

APLIKASI PENYALURAN BIBIT PERKEBUNAN BERBASIS WEB PADA DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAMBI

Pariyadi¹, Aji Pangestu²

¹²Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi
E-mail: ¹pariyadi.twn@gmail.com, ²ajipan0@gmail.com

Abstract – The Jambi Provincial Plantation Office supplies plantation seeds from franchises, the seeds distributed by the Jambi Provincial Plantation Office to farmer groups, namely oil palm, cinnamon, coffee, and coconut. In the system that is currently running, farmers who will submit requests for seedlings come directly to the Jambi Provincial Plantation Office to collect application letters and statement letters. farmers fill out the form and then give it back to the Plantation Service along with the requirements. If these requirements are complete, the Plantation Service will provide information to farmers to collect seeds. Information at the Jambi Provincial Plantation Office is very much needed to assist employees and heads of offices in making a policy. So it is necessary to build a way to use technology to overcome these problems, namely by building a web-based application for distributing plantation seedlings. The web platform was chosen because it can be accessed easily from various devices. Input data consists of employee data, seed data, farmer group data, farmer data, seed application data, activity data, and news. The resulting output is a report on the distribution of seeds and a report on farmer group data. This application is expected to be used by the Jambi Provincial Plantation Office to make it easier for farmer groups to receive aid for oil palm, cinnamon, coffee, and coconut seeds more efficiently.

Keywords : Jambi; Plantation; Supply; Seeds; Web.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Perkebunan Provinsi Jambi mempunyai program kegiatan penyaluran bibit perkebunan kepada kelompok tani. Bibit ini akan membantu petani dalam meningkatkan perekonomian petani. Dalam proses penyaluran bibit perkebunan, petani mendapatkan informasi dari sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, dengan syarat kelompok tani tersebut mengajukan proposal dan memiliki lahan pertanian. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi memasok bibit perkebunan dari waralaba, bibit yang disalurkan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi kepada kelompok tani yaitu kelapa sawit, kayu manis, kopi, dan kelapa.

Sistem yang berjalan saat ini petani yang akan mengajukan permohonan permintaan bibit datang langsung ke Dinas Perkebunan Provinsi Jambi untuk mengambil surat permohonan dan surat pernyataan. Setelah itu petani mengisi surat tersebut kemudian diberikan kembali kepada Dinas Perkebunan beserta dengan persyaratan yang diperlukan antara lain fotocopy KTP dan bukti kepemilikan lahan atau surat keterangan kepala desa. Jika persyaratan tersebut sudah lengkap maka Dinas Perkebunan akan memberikan informasi kepada petani untuk mengambil bibit. Pengolahan, penyaluran, penyimpanan, dan pembuatan laporan bibit pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi masih menggunakan buku, dimana pengolahan datanya masih menggunakan buku dan Ms. Office. Dalam proses penyimpanan data, serta pembuatan laporan saat ini diarsipkan dalam bentuk file sehingga mengakibatkan kesulitan dalam pencarian informasi

penyaluran bibit kepada petani dan juga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data.

Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi informasi sangat dibutuhkan untuk membantu pegawai maupun kepala dinas dalam mengambil sebuah kebijakan, maka dari itu dengan adanya aplikasi yang akan dirancang nantinya sebagai pengolah data penyaluran bibit akan membantu pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Untuk memecahkan permasalahan tersebut maka peneliti ingin membangun sebuah aplikasi penyaluran bibit berbasis web. Platform web dipilih karena aplikasi berbasis web dapat di akses dengan mudah dari berbagai perangkat cukup menggunakan browser.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “**APLIKASI PENYALURAN BIBIT PERKEBUNAN BERBASIS WEB PADA DINAS PERKEBUNAN PROVINSI JAMBI**”.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana membangun Aplikasi Penyaluran Bibit Perkebunan Berbasis Web Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membangun Aplikasi Penyaluran Bibit untuk petani dengan menggunakan Web yang dapat digunakan oleh Dinas Perkebunan sehingga memudahkan kelompok tani dalam menerima bantuan bibit kelapa sawit, kayu manis, kopi, dan kelapa dengan lebih efisien.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Aplikasi

Menurut Abdurahman & Riswaya, aplikasi adalah program siap digunakan dan dapat untuk menjalankan semua perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan harapan dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat, terpercaya sesuai dengan tujuan perancangan aplikasi yang sudah ditentukan terlebih dahulu.

Selain itu menurut Jogiyanto, aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (*instruction*) atau pernyataan (*statement*) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi *output*.

Berdasarkan kedua pendapat diatas dapat disimpulkan aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.

2.2. Penyaluran

Menurut Abdurahman & Riswaya, penyaluran dimaksudkan sebagai distribusi (pembagian, pengiriman) kepada beberapa orang atau beberapa tempat. Sedangkan menurut Distribusi dapat dimengerti sebagai proses penyaluran barang atau jasa kepada pihak lain.

2.3. Bibit

Menurut Kartasapoetra, bibit mempunyai pengertian ialah merupakan biji tanaman yang dipergunakan untuk keperluan dan pengembangan usaha tani serta memiliki fungsi agronomis.

2.4. Perkebunan

Menurut BPKP, Perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Selain itu berdasarkan sumber lain pada Wikipedia, perkebunan dimaknai segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai mengolah, dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pandangan diatas dapat disimpulkan Perkebunan adalah segala kegiatan

pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, alat dan mesin, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan.

2.5. Pembahasan Topik Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rezki dan Effiyaldi mengenai Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Distribusi Bibit Sawit Bersubsidi pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, upaya antisipasi terhadap peredaran benih palsu sangat penting dilakukan karena akan berdampak kepada penurunan produksi dan produktivitas perkebunan kelapa sawit khususnya di Provinsi Jambi. Upaya antisipasi peredaran benih palsu tersebut dilakukan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dengan menyediakan bibit sawit bersubsidi untuk petani. Namun penyediaan bibit sawit subsidi ini terkendala oleh pengolahan dan distribusi serta penyampaian informasi mengenai benih yang diproduksi dan benih yang tersedia di Balai Benih Pembibitan Sungai Tiga masih secara manual. Permohonan yang diajukan oleh petani dari beberapa Kabupaten masih atas nama kelompok tani sementara lebih dianjurkan perorangan sehingga masyarakat yang belum mendapatkan bibit sawit bersubsidi tersebut menilai bahwa Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tidak melaksanakan distribusi sawit dengan adil dan merata.

Pada penelitian lainnya yang dilakukan Nelfira, Suardinata & Parwati mengenai Aplikasi Penyaluran Bibit Perkebunan Berbasis Web Pada Dinas Perkebunan Kabupaten Pasaman Barat. Dijelaskan bahwa pengolahan data hingga pembuatan laporan bibit pada Dinas Perkebunan Kabupaten Pasaman Barat masih menggunakan semi komputer dalam pengolahan data, serta proses penyimpanan data dan pembuatan laporan saat ini diarsipkan dalam bentuk file, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam pencarian informasi penyaluran bibit kepada petani dan juga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data. Hal ini kurang efektif, karena dapat terjadi kesalahan dalam pencatatan dan penerimaan penyaluran bibit yang dilakukan.

Merujuk penelitian diatas masalah-masalah tersebut sama halnya pada penelitian ini, dalam proses penyimpanan data, serta pembuatan laporan saat ini diarsipkan dalam bentuk file sehingga mengakibatkan kesulitan dalam pencarian informasi penyaluran bibit kepada petani dan juga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pemrosesan data. Untuk itu maka sangat di perlukan aplikasi berbasis web, aplikasi yang akan dirancang nantinya sebagai pengolah data penyaluran bibit akan membantu pegawai dalam melaksanakan tugasnya dengan maksimal. Untuk memecahkan permasalahan tersebut maka peneliti membangun sebuah aplikasi penyaluran bibit berbasis web. Platform web dipilih karena aplikasi berbasis web dapat di akses dengan mudah dari berbagai perangkat cukup menggunakan browser.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kebutuhan Masukan

Adapun kebutuhan *input* dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Data Pegawai, yaitu data yang mencakup pegawai yang terlibat pada proses penerapan aplikasi penyaluran bibit.
2. Data Bibit, yaitu daftar bibit yang disediakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.
3. Data Kelompok Tani, yaitu data berupa kelompok tani yang terdaftar pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.
4. Data Petani, yaitu data tani yang terdaftar pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi baik individu maupun yang termasuk anggota dari Kelompok Tani.
5. Data Permohonan Bibit, yaitu data permohonan bibit yang diterima oleh Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.
6. Data Kegiatan, yaitu data yang akan ditampilkan pada halaman depan aplikasi penyaluran bibit berupa daftar kegiatan pada bidang terkait.
7. Data Berita, yaitu data berita yang akan ditampilkan pada halaman depan aplikasi penyaluran bibit berupa berita terkait Perkebunan.

3.2. Kebutuhan Proses

Kebutuhan proses yang diperlukan dalam aplikasi ini yaitu :

1. Proses olah data pegawai
2. Proses olah data bibit.
3. Proses olah data petani.
4. Proses olah data kelompok tani.
5. Proses Permohonan Bibit
6. Proses olah data kegiatan dan berita

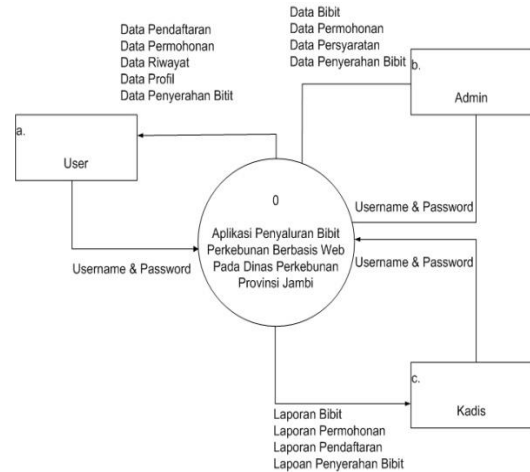
3.3. Kebutuhan Keluaran

Data pengeluaran yang dihasilkan adalah berupa informasi yang akan di tampilkan antara lain :

1. Laporan Penyaluran Bibit, merupakan luaran aplikasi yang berisi informasi periode tertentu mengenai daftar penyaluran bibit.
2. Laporan Data Kelompok Tani, berisi data periode terakhir mengenai kelompok tani yang terdaftar.

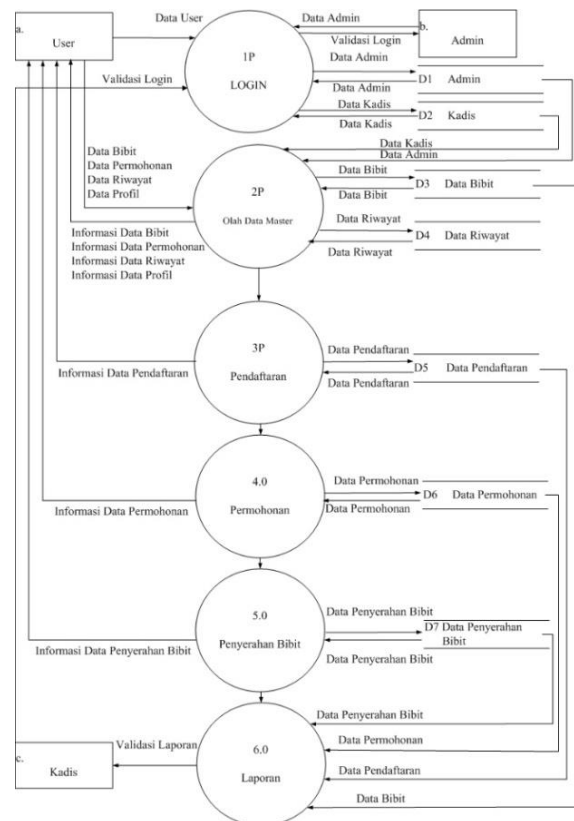
3.4. Data Flow Diagram (DFD)

Metode perancangan digunakan pada penelitian ini adalah metode perancangan terstruktur (*structured design method*) dengan menggunakan *context diagram* dan diagram arus data (*data flow diagram*). Berikut ini adalah gambar *Context Diagram* serta *Data Flow Diagram* (DFD) Level 0.

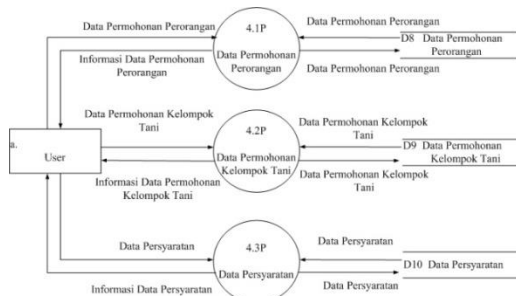


Gambar 1. Context Diagram

Admin melakukan login data pada aplikasi penyaluran bibit perkebunan berbasis web pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi selanjutnya admin melakukan *input* data, dan mendapatkan informasi laporan dari pada aplikasi penyaluran bibit perkebunan berbasis web pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.

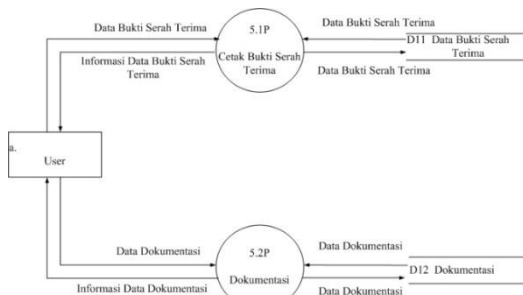


Gambar 2. DFD Level 0



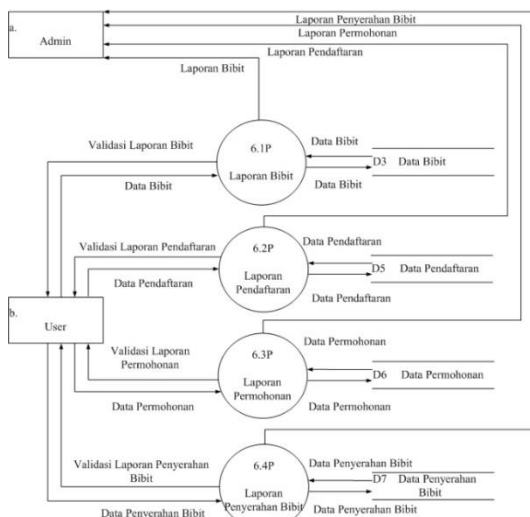
Gambar 3. DFD Level 1 Proses 4

Pada DFD Level 1 Proses 4 (Permohonan) yang tergambar pada gambar 3, user bisa melakukan input data permohonan perorangan, data permohonan kelompok tani, data persyaratan.



Gambar 4. DFD Level 1 Proses 5

DFD level 1 proses 5 Olah Data Penyaluran Bibit. Pada proses ini, user bisa melakukan cetak bukti serah terima dan melakukan dokumentasi.



Gambar 5. DFD Level 1 Proses 6

DFD Level 1 proses 6 Laporan aplikasi penyaluran bibit perkebunan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- User menerima laporan dari aplikasi penyaluran bibit perkebunan berbasis web pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.
- Admin menerima validasi laporan bibit, validasi laporan pendaftaran, validasi laporan permohonan dan validasi laporan penyaluran

bibit dari aplikasi penyaluran bibit perkebunan berbasis web pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.

3.5. Hasil Implementasi

Tahap implementasi perangkat lunak pada penelitian ini, sistem dibangun menggunakan PHP yang terkoneksi dengan Basis Data MySQL. Adapun hasil implemetasi dari Aplikasi Penyaluran Bibit Perkebunan Berbasis Web Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, adalah sebagai berikut:

1. Halaman Login

Halaman login digunakan untuk mengakses ke menu utama Admin, selain itu juga digunakan untuk keamanan dari hal-hal yang tidak diinginkan. Admin harus mengisi *Username* dan *Password* sebelum masuk ke menu utama. Gambar 6 memperlihatkan tampilan halaman Login Admin.



Gambar 6. Halaman Utama

2. Halaman Beranda Admin

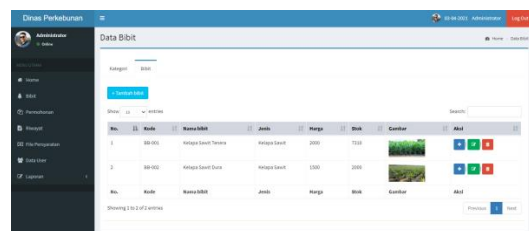
Tampilan halaman menu utama/beranda merupakan Form pertama kali ditampilkan. Form menu utama ini dirancang secara sederhana agar pengguna mudah dalam menggunakan sistem ini seperti tampak pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Beranda Admin

3. Halaman Bibit

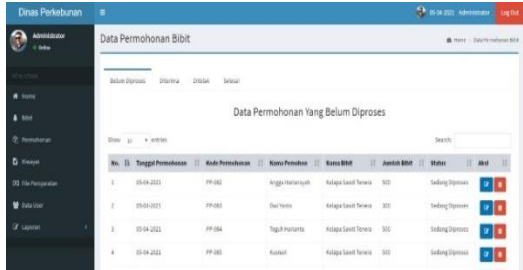
Pada halaman bibit menampilkan data bibit pada aplikasi ini. Admin juga dapat menambah, mengedit dan menghapus data bibit ini. Gambar 8 memperlihatkan tampilan halaman bibit.



Gambar 8. Halaman Data Bibit

4. Halaman Permohonan Belum Diproses

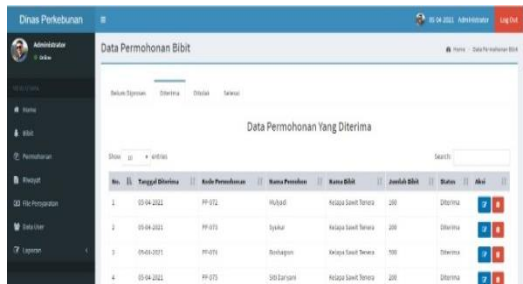
Pada halaman Permohonan Belum Diproses menampilkan data permohonan bibit yang belum di proses pada aplikasi penyaluran bibit ini. Gambar 9 memperlihatkan tampilan halaman belum diproses.



Gambar 9. Halaman Permohonan Belum Diproses

5. Halaman Permohonan Diterima

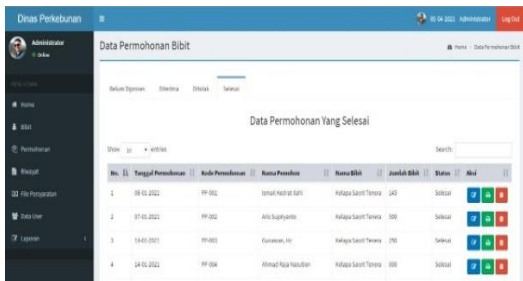
Pada halaman Permohonan Diterima menampilkan data permohonan bibit yang sudah diterima pada aplikasi penyaluran bibit ini. Gambar 10 memperlihatkan tampilan halaman permohonan diterima.



Gambar 10. Halaman Permohonan Diterima

6. Halaman Permohonan Selesai

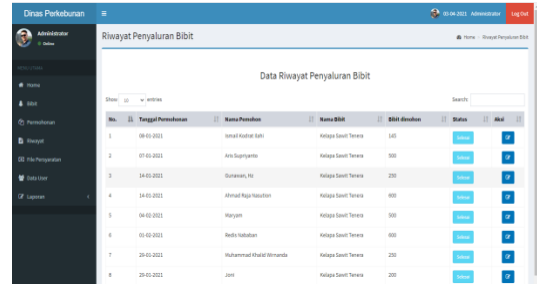
Pada halaman permohonan selesai menampilkan data permohonan bibit yang sudah selesai diproses pada aplikasi penyaluran bibit ini. Gambar 11 memperlihatkan tampilan halaman permohonan selesai.



Gambar 11. Halaman Permohonan Selesai

7. Halaman Riwayat

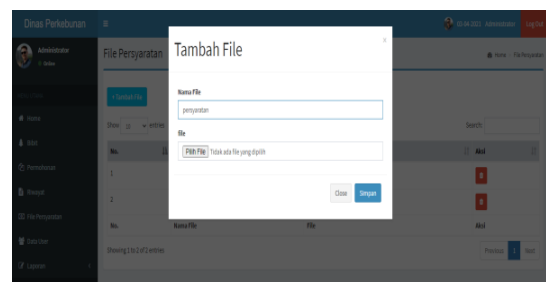
Halaman riwayat menampilkan data riwayat penyaluran bibit pada aplikasi penyaluran bibit ini. Gambar 12 memperlihatkan tampilan halaman riwayat.



Gambar 12. Halaman Riwayat

8. Halaman File Persyaratan

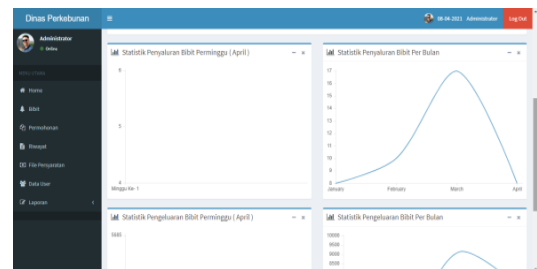
Pada halaman file persyaratan ini menampilkan data file persyaratan pada aplikasi penyaluran bibit ini. Gambar 13 memperlihatkan tampilan halaman file persyaratan..



Gambar 13. Halaman File Persyaratan

9. Halaman Grafik Penyaluran Bibit

Halaman grafik menampilkan data statistik penyaluran bibit pada aplikasi penyaluran bibit ini. Gambar 14 memperlihatkan tampilan halaman grafik.



Gambar 14. Halaman Grafik Penyaluran Bibit

10. Laporan Penyaluran Bibit

Halaman laporan bibit menampilkan laporan penyaluran bibit selama periode tertentu. Gambar 15 memperlihatkan tampilan halaman laporan penyaluran bibit.



Gambar 15. Laporan Penyaluran Bibit

11. Laporan Permohonan Selesai

Halaman Laporan Permohonan Selesai menampilkan laporan permohonan yang selesai diproses pada aplikasi penyaluran bibit ini. Gambar 16 memperlihatkan tampilan halaman laporan permohonan selesai.

No	Nama Petani	Tanggal Permohonan	Tanggal Selesai	Lokasi Kebun	Alamat Petani	Telp	Jumlah Bibit	Jumlah Petani (Rp)	Jumlah Pengaliran (Rp)
1	Senal Nurdin Ham	06-03-2021	08-03-2021	Desa Sungai Gelatik Kec. Sungai Gelatik Kab. Muarajambi	3. Bagan Jaj Tanjungjambi Rt. 02/Rd. 02B Muarajambi Muarajambi	0813080004	1.000	100	100
2	Ash Suprianto	07-03-2021	07-03-2021	Desa Tl. Muar Tl. Muar Kec. Muarjambi	Desa Tl. Muar Tl. Muar Kec. Muarjambi	08137148887	1.000	100	100
3	Corwen H	04-03-2021	04-03-2021	Perumahan Lestari Muarjambi	2. Muarjambi Rt. 02/Rd. 02B Muarjambi	08130800062	1.000	200	200
4	Alimul Falaq Mubidin	04-03-2021	04-03-2021	Desa Marga Marga Kec. Sungai Marga Kab. Muarjambi	Desa Marga Marga Rt. 01/2 Sungai Marga	08130800154	1.000	800	800
5	Nurwan	04-03-2021	04-03-2021	Desa Suka Marga Kec. Muarjambi	2. Rt. 01, Muar Rt. 02/Rd. 02B Muarjambi	08137020286	1.000	100	100

Gambar 16. Laporan Permohonan Selesai

12. Halaman Login User

Halaman Login User petani / kelompok tani digunakan untuk mengakses ke menu utama, selain itu juga digunakan untuk keamanan dari hal-hal yang tidak diinginkan. *user* harus mengisi *Username* dan *Password* sebelum masuk ke Halaman Beranda *user*. Gambar 17 memperlihatkan tampilan halaman login *user*.

Gambar 17. Halaman Login User

13. Halaman Beranda User

Halaman Beranda utama bagi *user* ini dirancang secara sederhana agar pengguna mudah dalam menggunakan sistem ini. Gambar 18 memperlihatkan tampilan halaman beranda *user*.



Gambar 18. Halaman Beranda User

14. Halaman Permohonan Kelompok Tani

Halaman Permohonan Kelompok Tani menampilkan halaman pengajuan permohonan kelompok tani. Pada halaman ini *User* mengisi form dan upload persyaratan permohonan.

Gambar 19 memperlihatkan tampilan halaman permohonan kelompok tani.

Gambar 19. Halaman Permohonan Kelompok Tani

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil implementasi diatas, dapat diperoleh beberapa hal yang menjadi kesimpulan dan saran sebagai berikut :

4.1. Kesimpulan

Setelah peneliti membahas Aplikasi Penyaluran Bibit Perkebunan Berbasis Web Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi Penyaluran Bibit Perkebunan Berbasis Web Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi merupakan suatu cara untuk memudahkan Petugas dalam mengolah data permohonan penyaluran bibit pada Dinas Perkebunan Provinsi Jambi.
2. Selain dapat mengolah data penyaluran bibit, aplikasi ini juga bisa mencetak laporan-laporan yang memudahkan pengambil kebijakan untuk melihat keadaan di lapangan dengan cepat dan tepat.
3. Aplikasi Penyaluran Bibit ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman Web dan MySQL sebagai databasenya.
4. Penyimpanan data pada aplikasi ini sangat aman karena menggunakan sistem cloud dibandingkan dengan menyimpan data yang lama yaitu berupa *file document*.

4.2. Saran

Dari kesimpulan diatas dan pembahasan bab sebelumnya peneliti menyarankan beberapa hal, yaitu;

1. Sistem yang dibangun dapat dimanfaatkan agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dinas Perkebunan Provinsi Jambi dapat memiliki petugas khusus untuk mengolah dan manajemen aplikasi tersebut.
3. Mengadakan pelatihan kepada petugas yang bertugas mengolah dan manajemen aplikasi yang telah ada.
4. Melaksanakan perawatan aplikasi yang secara berkala, agar sistem yang telah di bangun dapat digunakan jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

Abdurahman, Hasan & Riswaya, A. Ri. 2014. “Aplikasi Pinjaman Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti”. Jurnal Computech & Bisnis, Vol 8(No 2), 61–69.

HM, Jogyanto. 1999. “Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis”. ANDI Yogyakarta : Yogyakarta.

Kartasapoetra, A.G. 2003. “Teknologi Benih : Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum”. Rineka Cipta. Jakarta. Hal : 108-112.

Nelfira, Suardinata., & Parwati. N. 2019. “Aplikasi Penyaluran Bibit Perkebunan Berbasis Web Pada Dinas Perkebunan Kabupaten Pasaman Barat”. Jurnal Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, Vol 6 (No 2), 322-328.

Pahmi R. “Pengertian Mysql menurut para pakar”. <https://bangpahmi.com/pengertian-mysql-menurut-para-pakar/>, di akses pada 10 agustus 2018.

Raharjo, Budi. 2011. “Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySql”. Informatika Bandung, Bandung.

Rezki L.P & Effiyaldi. 2019. “Aplikasi dan Perancangan Sistem Informasi Distribusi Bibit Sawit Bersubsidi pada Dinas Perkebunan

Provinsi Jambi”. Jurnal Manajemen Sistem Informasi, Vol 4 (No 3), 302-312.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2004 Tentang Perkebunan.

Wikipedia, Perkebunan. <https://id.wikipedia.org/wiki/Perkebunan>, diakses tanggal 9 Februari 2021.

IDENTITAS PENULIS

Nama	: Pariyadi, M.Kom
NIDN/NIK	: 1013029002 / 16.104
TTL	: Jambi, 13 Februari 1990
Gol / Pangkat	: III-B
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Alamat Rumah	: Jl. Tanjung Harapan No.67 Talang Bakung, Kota Jambi
Telp.	: 0852 6636 9055
Email	: pariyadi.twn@gmail.com
Nama	: Aji Pangestu
NIM	: 1702023
Telp.	: 081271208638
Email	: ajipan0@gmail.com